



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah merupakan tempat bagi siswa dalam memperoleh pendidikan. Ajaran Islam juga sangat mengutamakan pentingnya pendidikan, bahkan kedudukan orang yang berpendidikan dan berilmu pengetahuannya dimata Allah lebih tinggi dibanding orang yang tidak berilmu, sebagaimana firmanNya dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadillah ayat 11:¹

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأْفَسَّحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2009, h. 543



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap kegiatan pembelajaran selalu melibatkan dua pelaku aktif, yakni guru dan siswa. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa baik dimulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas adalah pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan.

Selama ini matematika di anggap sebagai mata pelajaran yang sulit. Hal ini membuat sebagian orang enggan untuk mempelajari matematika, Akibatnya orang yang akan belajar matematika turut mempersepsikan matematika sebagai bidang studi yang sulit. Padahal seperti bidang studi lainnya, matematika itu bersifat netral. Sulit atau tidak tergantung cara pandang dan penilaian kita.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 64 Tahun 2013, menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran matematika disekolah adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :²

1. Menunjukkan sikap logis, kritis, analitis, cermat dan teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah
2. Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika
3. Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar
4. Memiliki sikap terbuka, santun, objektif dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari
5. Memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan matematika dengan jelas
6. Mengidentifikasi pola dan menggunakannya untuk menduga perumuman/aturan umum dan memberikan prediksi
7. Memahami konsep bilangan rasional dilengkapi operasi dan urutan
8. Mengenal bentuk aljabar sederhana (linear, kuadrat)
9. Memanfaatkan interpretasi geometri fungsi kuadrat dalam menyelesaikan persamaan
10. Memahami konsep himpunan dan operasinya serta fungsi dan menyajikan (diagram, tabel, grafik) Memahami bangun datar berdasarkan sifat-sifat

²Risnawati, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), h.12.



atau fitur-fitur (banyak sisi, keteraturan, ukuran), dan transformasi yang menghubungkannya

11. Memberi estimasi penyelesaian masalah dan membandingkannya dengan hasil perhitungan
12. Menjelaskan dan memvisualisasikan pecahan yang ekuivalen
13. Membandingkan, memberi interpretasi berbagai metoda penyajian data
14. Memahami konsep peluang empirik
15. Menggunakan simbol dalam pemodelan, mengidentifikasi informasi, menggunakan strategi lain bila tidak berhasil.

Sehubungan dengan itu, menurut Permendikbud No. 64 tahun 2013 salah satu kompetensi matematika yang harus dicapai siswa adalah memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan matematis dengan jelas dan efektif. Berdasarkan tujuan diatas salah satu kemampuan matematis yang harus dimiliki oleh siswa adalah kemampuan komunikasi matematis.³

Pembelajaran matematika merupakan proses belajar mengajar antara guru dan siswa yang melibatkan cara berfikir, logika, dan berkomunikasi. Dalam proses belajar, komunikasi antara siswa dan guru sangatlah penting. Sebab jika komunikasi tidak baik, maka proses belajar mengajar tidak berjalan secara efektif. Demikian pula jika komunikasi itu tidak jelas maka sulit untuk memahaminya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru matematika SMPN 37 Pekanbaru dan hasil observasi peneliti ketika proses pembelajaran, peneliti memperoleh data bahwa komunikasi matematika di sekolah tersebut masih tergolong rendah, hal ini ditandai dengan sebagian besar siswa kurang mampu merespon suatu permasalahan sehingga siswa tidak dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanya soal, ketika mengerjakan soal cerita siswa masih kurang

³Fitria Lestari, *Pengembangan LKPD Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Self Efficacy Siswa*, Tesis Magister Pendidikan Matematika Universitas Lampung, h.2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami maksud soal sehingga siswa kesulitan dalam mengubah permasalahan tersebut ke dalam kalimat matematika, dan siswa kurang mampu menyimpulkan beberapa pernyataan yang diberikan guru.

Penjabaran tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa masih tergolong rendah, sehingga diperlukan suatu upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu upaya yang diduga dapat memperbaiki kemampuan komunikasi matematis siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Search Solve Create Share* (SSCS). Menurut Pizzini et al., model SSCS ini memiliki keunggulan yaitu dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah. Tahapan pembelajaran dari model SSCS ini meliputi empat fase, yaitu fase *search*, *solve*, *create*, dan *share*. Model SSCS memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi ide secara mandiri, mengharuskan siswa mampu menuliskan solusi dengan langkah-langkah penyelesaian yang sistematis, serta mengharuskan siswa untuk aktif berdiskusi selama proses pembelajaran.⁴

Untuk mendukung penerapan pembelajaran model SSCS ini, maka diperlukan sumber/bahan ajar yang bisa menuntun dalam mengembangkan kemampuan tersebut. Karena guru bukanlah merupakan satu-satunya sumber belajar siswa. Kurangnya sumber belajar yang dapat mengarahkan siswa dalam memecahkan masalah juga menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan komunikasi matematis siswa. Untuk itu, diperlukan bahan ajar yang dapat

⁴ Nurlaili Tri Rahmawati, *Op.Cit.*, h.5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu meningkatkan kemampuan matematika terutama komunikasi matematis, serta dapat meningkatkan minat dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Salah satu sumber/bahan ajar yang dapat digunakan yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS adalah bahan ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga siswa diharapkan dapat mempelajari materi secara mandiri. Selain itu, siswa juga dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan.⁵ Dengan menggunakan LKS, siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan petunjuk yang ada, sehingga dapat membantu menuntun siswa dalam menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang diberikan. Untuk itu, LKS cocok diberikan untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi matematis siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini dalam suatu penelitian yang berjudul “**Pengembangan Lembar Kerja Siswa berbasis Model Pembelajaran *Search Solve Create Share* (SSCS) untuk Memfasilitasi Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat validitas LKS yang dikembangkan dengan model pembelajaran SSCS untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi matematis siswa SMP?

⁵ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h.204.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana tingkat kepraktisan LKS yang dikembangkan dengan model pembelajaran SSCS untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi matematis siswa SMP?
3. Bagaimana kemampuan komunikasi matematis siswa SMP setelah menggunakan LKS dengan model SSCS?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan karya tulis ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat validitas dari LKS yang dikembangkan dengan model SSCS untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi matematis siswa SMP.
2. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari LKS yang dikembangkan dengan model SSCS untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi matematis siswa SMP.
3. Untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematis siswa SMP setelah menggunakan LKS dengan model SSCS.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang ingin didapatkan melalui penelitian ini ialah:

1. Bagi siswa, dapat memperbaiki aktivitas siswa dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa SMP.
2. Bagi guru, sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran matematika dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa SMP.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi sekolah, sebagai salah satu pertimbangan guna memperbaiki proses pembelajaran di sekolah khususnya dalam mata pelajaran matematika.
4. Bagi peneliti, hasil/produk yang berupa LKS ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, kemampuan serta pengalaman peneliti dalam pembuatan LKS yang berbasis model SSCS.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dari pengembangan LKS dengan model SSCS untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi siswa yaitu:

1. LKS yang telah dibuat sesuai dengan materi yang dipelajari, yaitu Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan kurikulum yang dipakai adalah kurikulum KTSP 2006.
2. LKS yang dibuat sesuai dengan level matematika siswa yaitu kelas VIII semester ganjil.
3. LKS yang dibuat menggunakan bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD), dan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami.
4. LKS yang dibuat sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih yaitu SSCS.
5. LKS dengan model SSCS ini selalu melibatkan siswa secara aktif dalam setiap tahapannya, yaitu tahap pencarian (*search*), tahap merencanakan (*solve*), tahap bagaimana memperoleh hasil dan kesimpulan (*create*) dan tahap menampilkan atau presentasi (*share*).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. LKS yang dibuat dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman secara langsung pada proses komunikasi matematis.
7. LKS akan memuat kegiatan dan latihan yang mengarahkan siswa untuk dapat belajar secara aktif dan memiliki kemampuan komunikasi matematis.

F. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan ini penting dilakukan dengan harapan agar diperoleh sebuah bahan ajar berupa LKS yang valid dan praktis, serta menambah sumber belajar lain yang dapat membantu siswa memahami materi dalam proses pembelajaran. Di mana peneliti ingin memfasilitasi kemampuan komunikasi dalam pembelajaran matematika. Dalam pengembangan ini siswa akan berpartisipasi secara aktif, kreatif dan mandiri, mampu memodelkan permasalahan matematika ke dalam bentuk matematika dan kemudian memecahkannya, sehingga dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan kemampuan matematisnya yaitu komunikasi dalam pembelajaran matematika.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Pembelajaran matematika biasanya menggunakan LKS sebagai salah satu bahan ajar. LKS yang ingin peneliti kembangkan adalah LKS yang menggunakan model SSCS untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi matematika yang dapat berguna dalam proses pembelajaran. Sebab LKS yang dikembangkan ini memiliki kelebihan yaitu difokuskan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada siswa dalam menyelidiki sesuatu, membangkitkan minat bertanya serta menyelesaikan masalah-masalah nyata. Dengan menggunakan LKS sebagai bahan untuk terfasilitasinya kemampuan komunikasi matematis siswa maka peneliti berasumsi LKS dengan model SSCS yang dikembangkan ini akan dapat membantu memfasilitasi serta meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Selain itu, langkah-langkah yang terdapat pada model SSCS dengan langkah-langkah pada kemampuan komunikasi memuat langkah-langkah yang serupa, maka dapat dikatakan LKS berbasis model SSCS merupakan suatu LKS yang cocok untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi siswa.

2. Keterbatasan Pengembangan

Mengingat kekurangan peneliti dalam penelitian pengembangan ini, maka peneliti memiliki keterbatasan pengembangan dalam beberapa hal, yaitu:

- a. Pengembangan yang dilakukan berupa LKS
- b. Pengembangan LKS untuk siswa SMP
- c. Pengembangan LKS hanya menggunakan model pembelajaran SSCS, tidak menggabungkan model, pendekatan, dan strategi lainnya.
- d. Langkah-langkah dalam model SSCS tidak semua dapat diterapkan secara utuh di dalam LKS, yaitu pada tahap *share*. Sehingga tahapan *share* ini akan dipraktikkan langsung dalam pembelajaran dan kemudian dituangkan ke dalam LKS apa yang didapatkan oleh siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**H. Definisi Istilah**

Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. LKS (Lembar Kerja Siswa) adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. LKS memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh siswa untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai dengan indicator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh.
2. Komunikasi matematis dapat diartikan sebagai suatu peristiwa dialog atau saling berhubungan yang terjadi di lingkungan kelas, dimana terjadi pengalihan pesan dan pesan yang dialihkan berisikan materi matematika yang dipelajari siswa, misalnya berupa konsep, rumus atau strategi penyelesaian suatu masalah. Model pembelajaran SSCS adalah model yang terdiri dari empat fase. Pertama fase *Search* yaitu tahap mengidentifikasi masalah, kedua fase *Solve* yaitu tahap merencanakan dan melaksanakan penyelesaian masalah, ketiga fase *Create* yaitu tahap bagaimana memperoleh hasil dan kesimpulan, dan keempat adalah fase *Share* yaitu tahap menampilkan atau presentasi.
3. LKS dengan model SSCS dikatakan valid jika pengembangan LKS sesuai dengan prosedur, teori dan ilmu pengetahuan yang ada, serta struktur dalam tersebut saling terkait satu sama lain.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. LKS dengan model SSCS dikatakan praktis jika menurut praktisi, LKS tersebut dapat diterapkan dengan mudah, dan menurut siswa LKS tersebut memberikan kemudahan belajar dan praktis digunakan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

